

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI DAN PENERIMAAN KAS PADA A3FRESHO2 BONDOWOSO

Ella Riska Diansari
Moh. Halim
Rendy Mirwan Aspirandi

ellariskadiansari@gmail.com

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

ABSTRACT

This study aims to evaluate the role of cash accounting information system cash sales and cash receipts that have been running well in a bottled water company that is A3FreshO2 company under the auspices of CV. Karunia Jaya. This drinking water company is engaged in selling bottled water with cash sales. The method used in this research is descriptive qualitative research method by using data collecting technique that is observation, interview, and documentation. The results of this study indicate that the accounting information system cash and cash receipts that have been implemented by the company A3FreshO2 Bondowoso has been running well. However, there are several matters which should be interpreted with regard to the interconnection of functions between the cashier function and accounting records, the completeness of documents to support the accounting information system of cash sales and cash receipts well, and must be supported by the existence of a complete accounting record.

Keywords: Accounting information system sales and cash receipts

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peranan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang telah berjalan dengan baik di perusahaan air minum dalam kemasan yakni perusahaan A3FreshO2 yang berada dibawah naungan CV. Karunia Jaya. Perusahaan air minum ini bergerak dalam bidang penjualan air kemasan dengan penjualan secara tunai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang telah diterapkan oleh perusahaan A3FreshO2 Bondowoso telah berjalan dengan baik. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan berkenaan dengan perangkapan fungsi antara fungsi kasir dan pencatatan akuntansi, kelengkapan dokumen untuk mendukung berjalannya sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas dengan baik, dan harus ditunjang dengan adanya catatan akuntansi yang lengkap.

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

PENDAHULUAN

Berkembangannya dunia bisnis didalam berbagai bidang saat ini sangatlah luas. Persaingan yang sangat ketat dan kompetitif pada segala sektor bisnis di Indonesia membuat informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi perusahaan, Dimana jika suatu

perusahaan ingin *survive* maka harus mampu bersaing dalam memperluas usahanya demi mencapai setiap tujuan yang diinginkan. Persaingan usaha merupakan salah satu hal yang penting dalam meningkatkan suatu kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas suatu produk yang akan dihasilkan dan dapat didukung dengan adanya sistem informasi yang tepat. Dimana sistem informasi yang tepat dan benar akan memberikan informasi sehingga dapat membantu perusahaan dalam rangka mengambil keputusan strategis perusahaan agar berjalan lebih efektif, Mulyadi (2010:380).

Pada awal tahun 2015, salah satu perusahaan swasta yang berdiri di Kota Bondowoso CV. KARUNIA JAYA memiliki komitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang optimal sebagai perusahaan yang bergerak dibidang produksi AMDK, untuk itu CV. KARUNIA JAYA selalu berupaya untuk memenuhi persyaratan, kebutuhan, dan harapan pelanggan sehingga dapat mencapai kepuasan pelanggan secara optimal dengan maksud memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa air mineral yang merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang sangat penting. Pada awal tahun 2015, salah satu perusahaan swasta yang berdiri di Kota Bondowoso CV. KARUNIA JAYA memiliki komitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang optimal sebagai perusahaan yang bergerak dibidang produksi AMDK, untuk itu CV. KARUNIA JAYA selalu berupaya untuk memenuhi persyaratan, kebutuhan, dan harapan pelanggan sehingga dapat mencapai kepuasan pelanggan secara optimal dengan maksud memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa air mineral yang merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang sangat penting. Terjadinya perangkapan fungsi antara fungsi kas dan fungsi pencatatan akuntansi. Jika hal seperti ini diabaikan terus menerus maka tidak akan menutup kemungkinan akan terjadi hal – hal yang tidak diinginkan. Dan berpengaruh terhadap keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan diakhir periode seperti terjadinya keterlambatan dalam pemberian gaji kepada karyawan A3FreshO2 Bondowoso. Juga ketidak tersediaannya kartu gudang dan kartu persediaan sehingga menyebabkan terjadinya masalah dalam pengambilan keputusan pimpinan manajemen produksi untuk menentukan berapa banyak produk yang harus diproduksi untuk dijualkan diperiode yang akan datang, sehingga kerap sekali persediaan barang dagangan selalu terjadi kelebihan stock atau juga kekurangan stock yang tersedia digudang. Dan penggunaan jurnal yang masih menggunakan jurnal sederhana yakni jurnal harian dan buku besar sehingga tiak tersistem dengan baik.

TINJAUAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi

AICPA (American Institute Of Certified Public Accountants), mendefinisikan akuntansi sebagai :“Akuntansi adalah, keterampilan (seni) mencatat, mengklarifikasikan dan meringkas dengan cara yang tepat (Signifikan) dan dinyatakan setidak – tidaknya dengan uang terhadap transaksi dan kejadian – kejadian yang setidak – tidaknya dapat diukur dengan uang serta menafsirkan (menginterpretasikan) segala hasilnya.American Accounting Association (AAA) Akuntansi yakni, proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Maka dengan pernyataan – pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaanMulyadi (2010:5). Namun menurut Romney & Steinbart (2014:11) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi.

Tujuan SIA

Krismiaji (2010:23) menyatakan bahwa, tujuan pokok sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut : (1) Mengumpulkan dan memproses data tentang kegiatan organisasi bisnis secara efektif dan efisien. (2) Menghasilkan informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan. (3) Melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi telah dicatat dan diproses secara akurat. (4) Untuk melindungi data tersebut dan aktiva lain yang dimiliki oleh perusahaan. Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan sistem akuntansi berkaitan dengan kegiatan pengelolaan data transaksi keuangan dan non keuangan menjadi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemakainya.

Penjualan Tunai

L.M Samryn (2014:249) mendefinisikan bahwa: “Penjualan tunai merupakan penjualan yang direalisasikan dengan penerimaan kas pada saat penjualan”. Sedangkan Mulyadi (2010:455) menyatakan bahwa: “Penjualan tunai adalah penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli.” Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, penjualan tunai terjadi apabila penyerahan barang dan jasa segera diikuti dengan pembayaran dari pembeli. Keuntungan dari penjualan tunai adalah hasil dari penjualan tersebut terealisasi dalam bentuk kas yang diperoleh perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Pengertian sistem informasi penjualan tunai adalah “Sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah suatu jaringan prosedur yang terdiri dari formulir – formulir, catatan – catatan, dan laporan yang terkoordinir dan terdapat komponen bangunan sistem yaitu *input*, model, *output*, teknologi, basis data dan pengendalian sehingga mampu menyediakan informasi mengenai penjualan” Mulyadi (2010:3). V. Wiratna Sujarweni (2015:79) menyatakan bahwa pengertian sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah: “Sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli”.

Prosedur Order Penjualan Tunai

Prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai Mulyadi (2016:392) menyatakan bahwa prosedur – prosedur pembentuk sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut : (1) Prosedur order penjualan, Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima pesanan dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli. (2) Prosedur penerimaan kas, Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “Lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya. (3) Prosedur penyerahan barang, Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli. (4) Prosedur pencatatan penjualan tunai, Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan penerimaan kas. Disamping itu fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan. (5) Prosedur

penyetoran kas ke bank, Pengendalian internal terhadap kas mengharuskan penyetor dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh. (6) Prosedur pencatatan penerimaan kas, Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas. (7) Prosedur pencatatan beban pokok penjualan, Dalam prosedur ini fungsi akuntansi membuat rekapitulasi beban pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi beban pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan kedalam jurnal.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Diana Kholiofah & Dini Widiyawati 2017 dengan judul Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal (PT. Dimensi Citra Semesta), dimana dalam penelitian ini Hasil penelitian menunjukkan bahwa sstem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT. Dimensi Citra Semesta telah menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan secara tepat dan akurat meskipun masih terdapat kelemahan yang perlu dibenahi dari laporan penjualan yang belum cukup memadai karena belum adanya laporan penjualan per item barang, laporan penjualan per pelanggan, dan laporan penjualan rincian. Namun secara keseluruhan pengendalian intern pada PT. Dimensi Citra Semesta telah memadai karena telag memenuhi unsur pengendalian intern. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dekima Danurdara Hapsari, Nenga Sudjana, Maria Goretti WI Endang (2016), dengan judul penelitian Evaluasi SIA Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Yang Efektif (Studi Pada PT. Sun Star Motor). Menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini terfokus pada evaluasi SIA penjualan dan penerimaan kas dalam mendukung efektifitas pengendalian intern PT. Sun Star Motor dimana pejualan terdapat empat macam yaitu penjualan mobil tunai, penjualan mobil dengan leasing, penjualan spare part tunai, dan penjualan spare part kredit. Variasi jenis penjualan yang kompleks tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien tanpa adanya system pengendalian intern yang baik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang menggambarkan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada dilapangan dan data – data yang diperoleh adalah kata bukan angka.

Jenis Data

Penentuan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data penelitian yang dibutuhkan. Data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu : Data subyek, Data fisik , Data dokumenter.

Sumber Data

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2016:146) menyatakan bahwa: “Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, disamping jenis data yang telah dibahas dimuka. Sumber data penelitian

terdiri dari: sumber data primer dan sumber data sekunder”. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Data Primer**.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dimana teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : (1) Pengamatan (2) Wawancara (3) Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang merupakan salah satu analisis data yang digunakan peneliti antara lain adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi sistem informasi akuntansi bagian penjualan tunai dan penerimaan kas di perusahaan A3FreshO2 Bondowoso antara lain :
 - a. Memeriksa kelengkapan dokumen – dokumen yang terkait dengan sistem penjualan tunai dan penerimaan kas.
 - b. Memeriksa kelengkapan fungsi – fungsi yang terkait selama proses pencatatan penjualan tunai dan penerimaan kas.
 - c. Memeriksa kelengkapan catatan akuntansi yang digunakan pada pencatatan penjualan tunai dan penerimaan kas.
2. Mengevaluasi SIA penjualan tunai dan penerimaan kas di perusahaan A3freshO2 Bondowoso, dengan teori Mulyadi tentang SIA penjualan tunai dan penerimaan kas.
3. Menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan A3freshO2 Bondowoso.

HASIL

Profil Perusahaan

Perusahaan A3FreshO2 Bondowoso merupakan suatu perusahaan yang didirikan oleh CV. KARUNIA JAYA oleh Bpk. H. Halikh, dengan maksud memberikan pelayanan dan melayani masyarakat dalam pengadaan air minum dalam kemasan. A3FreshO2 Bondowoso telah berdiri sejak tahun 2015 yang merupakan salah satu produsen air minum dalam kemasan di kota Bondowoso, yang menawarkan keunikan dan kesejukan air asli dari pegunungan. Perusahaan A3FreshO2 ini merupakan perusahaan yang produksinya sistem masa, dimana memproduksi banyak produk yang kemudian disimpan digudang barang jadi sehingga langsung mengorder jika ada pesanan dari konsumen. Produk A3FreshO2 antara lain air minum dalam kemasan gelas 200ml, air kemasan botol 600ml, air kemasan botol 1½ liter dan galon. Untuk tahap awal dilakukan pada bulan November yang memproduksi air minum dalam kemasan gelas 200ml sebanyak 130.000 gelas perhari dan 450.000 air minum dalam kemasan botol 600ml perhari. Kapasitas produksi tersebut merupakan langkah awal perusahaan A3FreshO2 untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.

Prosedur Kegiatan SIA Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas Pada A3FreshO2 Bondowoso

Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang sudah berjalan di A3FreshO2 Bondowoso sejak 2015 sampai saat ini adalah sebagai berikut :

1. Prosedur order penjualan

Bagian order penjualan bertugas untuk menerima order atau pesanan dari konsumen, kegiatan ini dilakukan dengan pembeli yang menyakut dengan pesanan yang akan dipesan dengan tata cara seperti :

- a. Konsumen datang langsung ataupun melalui via order call kebagian administrasi.
 - b. Bagian administrasi akan mencatat pesanan dari konsumen dengan memberikan nota dan surat jalan. Nota yang dimaksud merupakan salah satu bukti bahwa konsumen tersebut telah membayar dengan lunas atas pesanan yang akan dipesan. Nota tersebut terdiri dari 3 rangkap (berwarna putih yang dipegang oleh konsumen, warna putih dan kuning untuk arsip perusahaan). Sedangkan surat jalan terdiri atas 4 rangkap (warna putih dan merah muda arsip perusahaan, warna hijau ditujukan kebagian gudang sebagai perintah untuk mengeluarkan barang yang telah dipesan, dan warna kuning dipegang oleh konsumen).
2. Prosedur penerimaan kas
Bagian kasir menerima kas atau uang tunai dari transaksi yang telah terjadi. Dimana uang atau kas yang dikeluarkan oleh konsumen diterima langsung oleh bagian kasir dan dicatat sebagai pendapatan.
 3. Prosedur penyerahan barang
Ketika surat jalan telah diterima oleh bagian gudang maka tugas bagian gudang selanjutnya adalah mengeluarkan barang – barang yang telah dipesan oleh konsumen dan diteruskan oleh bagian pengiriman untuk mengirim beberapa barang yang telah dipesan sampai diterima ditangan konsumen.
 4. Prosedur pencatatan penjualan tunai
Bagian akuntansi akan mencatat semua transaksi yang telah terjadi baik itu penerimaan ataupun pengeluaran, dan dilaporkan setiap satu bulan sekali ke bagian manajemen untuk kebutuhan informasi perusahaan.

Fungsi – Fungsi Yang Terkait Dalam SIA Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas Pada A3FreshO2 Bondowoso

Fungsi – fungsi yang terkait di dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang dilaksanakan atau yang telah berjalan di A3FreshO2 Bondowoso adalah sebagai berikut :

1. Fungsi administrasi / HRD, berfungsi untuk menerima orderan atau pesanan konsumen air mineral dalam kemasan baik gelas, botol, ataupun gallon. Sekaligus bertugas untuk mengeluarkan surat perintah ke bagian gudang berupa surat jalan dan nota untuk konsumen.
2. Fungsi kasir dan pencatatann akuntansi, berfungsi untuk menerima uang kas atau tunai dari konsumen atas pembayaran sejumlah barang yang akan dipesan, sekaligus mencatat transaksi tersebut dan mencatat semua pengeluaran dan pemasukan baik dari penjualan produk dan pembelian bahan baku ataupun kebutuhan – kebutuhan perusahaan, sekaligus membuat laporan keuangan setiap satu bulan sekali..
3. Fungsi gudang, berfungsi untuk mengeluarkan barang kepada konsumen serta menyimpan surat perintah berupa surat jalan yang telah dikeluarkan oleh bagian administrasi.
4. Fungsi pengiriman, berfungsi untuk mengirimkan barang kepada konsumen dengan perintah dari bagian gudang, barang yang telah dikeluarkan oleh bagian gudang kemudian diteruskan oleh bagian pengiriman sampai ketangan konsumen.
- 5.

Dokumen Yang Digunakan SIA Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas A3FreshO2 Bondowoso

Dokumen - Dokumen yang digunakan untuk menunjang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas di A3FreshO2 Bondowoso sangat sederhana sekali yakni :

1. Surat jalan merupakan surat perintah yang digunakan oleh pihak A3FreshO2 Bondowoso untuk mempermudah konsumen untuk menerima barang yang dipesan dokumen tersebut digunakan untuk merekam data atas nama barang, banyaknya barang yang akan dipesan.
2. Nota penjualan yang merupakan bukti transaksi penjualan bahwa konsumen telah memesan beberapa barang dan telah dibayarkan secara tunai menggunakan uang atau kas, nota tersebut dikeluarkan sebagai tanda bukti pelunasan atas barang yang dipesan serta untuk merekam data atas tanggal transaksi, banyaknya barang yang dipesan, nama barang yang dipesan, harga, dan total keseluruhan jumlah pesanan.

Catatan Yang Digunakan SIA Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas A3FreshO2 Bondowoso

Jurnal – jurnal yang digunakan untuk menunjang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas di A3reshO2 Bondowoso sejak awal 2015 hingga sampai saat ini adalah sebagai berikut :

1. Jurnal harian
Jurnal harian ini merupakan salah satu catatan yang digunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat atau merekam kegiatan penjualan tunai atas penjualan produk A3FreshO2. Pencatatan yang sangat sederhana sekali karena hanya menggunakan beberapa kolom saja seperti kolom tanggal, keterangan, debet, kredit, dan saldo. Hal tersebut mempermudah bagian akuntansi untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi.
2. Buku besar
Buku besar berfungsi untuk mengkonsolidasikan masukan dari semua jurnal akuntansi dan merupakan penggolongan rekening sejenis. Buku besar juga digunakan oleh bagian akuntansi di A3reshO2 dengan maksud mempermudah membuat laporan keuangan. Pencatatan buku besar ini dilakukan secara manual dengan beberapa kolom seperti tanggal, keterangan, debet, kredit, dan saldo atau jumlah.

Hasil Evaluasi Penelitian SIA Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas Di Perusahaan A3FreshO2 Bondowoso

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang telah berjalan sejak 2015 di perusahaan air minum dalam kemasan A3FreshO2 Bondowoso telah berjalan dengan baik dan sederhana. Walaupun berjalan dengan sederhana namun perusahaan air minum A3FreshO2 Bondowoso selalu ingin memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumennya. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas di A3FreshO2 Bondowoso beberapa bisa dikatakan lengkap dan sesuai dengan teori yang sebenarnya berkenaan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas.

Namun ada beberapa hal yang perlu di tinjau kembali seperti adanya perangkapan fungsi antara fungsi kasir dan fungsi akuntansi seharusnya jika disesuaikan berdasar teori yang sebenarnya sesuai dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas harus dipisah tugas antara fungsi kasir dan fungsi akuntansi. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah agar tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan A3FreshO2 Bondowoso. Selain itu jika dipisah tugas maka akan memberikan kemudahan dalam membuat laporan keuangan agar tidak terjadinya keterlambatan dalam pembuatan laporan keuangan yang sering terjadi di perusahaan A3FreshO2 dan membantu mempercepat

manajemen dalam pengambilan keputusan untuk perusahaan tersebut dimasa yang akan datang.

Selain dari perangkapan fungsi adapun yang perlu diperbaiki dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas di A3FreshO2 Bondowoso yakni kurang lengkapnya penunjang dokumen yang mendukung untuk menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Dokumen yang digunakan sangat sederhana sekali hanya menggunakan surat jalan dan nota penjualan saja. Alangkah baiknya jika dilengkapi dengan adanya bill of landing yakni bukti penyerahan barang kepada bagian pengiriman yang dibuat oleh bagian gudang, bukti setoran bank yang dibuat oleh bagian kasir sebagai bukti setoran kas ke bank /brankas, dan yang terakhir adalah rekap hpp dokumen ini dibuat oleh bagian akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Penunjang dokumen tersebut diperlukan untuk kelengkapan dokumen terkait dengan sistem informasi penjualan tunai dan penerimaan kas yang diperlukan di A3FreshO2 Bondowoso, selain sebagai dokumen pendukung juga sebagai alat bukti agar mempermudah dalam memeriksa jika perusahaan A3FreshO2 Bondowoso melakukan pemeriksaan intern perusahaan yang biasanya dilakukan setiap 3bulan sekali. Jika adanya dokumen pendukung ini setiap fungsi yang ada di A3FreshO2 Bondowoso memiliki bukti – bukti berupa dokumen yang menunjang SIA penjualan dan penerimaan kas yang terjadi setiap harinya.

Adapun jurnal yang digunakan oleh A3FreshO2 Bondowoso khususnya bagian akuntansi hanya menggunakan jurnal harian dan buku besar. Dengan pencatatan secara manual. Tidak ditunjang dengan adanya jurnal penjual yang biasanya digunakan untuk mencatat data penjualan, dan jurnal penerimaan kas yang digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai. Selain itu tidak adanya jurnal umum yang digunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat harga pokok penjualan. Dan dua jurnal yang harus digunakan yakni kartu persediaan, untuk mencatat berkurangnya hpp yang dijual dan kartu gudang yang digunakan untuk mencatat berapa banyak stock barang yang terjual dan masih tersisa digudang.

A3FreshO2 Bondowoso bisa dikatakan bahwa SIA penjualan tunai dan penerimaan kas telah berjalan dengan baik dan benar. Namun banyak hal yang perlu dipertimbangkan kembali berkenaan dengan kelengkapan dukomen dan jurnal yang digunakan serta perangkapan fungsi yang terjadi di A3FreshO2 Bondowoso. Selain hal diatas yang menjadi pertimbangan adalah pencatatan yang dilakukan sangat sederhana dan dilakukan secara manual yang tidak ditunjang dengan adanya teknologi informasi yang memadai. Hanya beberapa bagian yang telah menggunakan teknologi informasi dengan baik seperti bagian manajemen, bagian pemasaran, dan bagian produksi. Dibagian gudang dan akuntansi belum didukung dengan adanya teknologi yang cukup memadai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang berjalan di A3freshO2 Bondowoso. Terdiri dari unsur – unsur sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yakni input, model yang mengolah data masukan, output, teknologi, basis data, dan pengendalian. Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang berjalan di A3freshO2 Bondowoso yakni fungsi order penjualan, fungsi kasir dan pencatatan akuntansi, fungsi gudang, dan fungsi pengiriman. Prosedur kegiatan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang berjalan di A3freshO2 Bondowoso yakni, prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, dan prosedur pencatatan penjualan tunai. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas di

A3freshO2 Bondowoso yakni, surat jalan yang dibuat oleh bagian order penjualan dan nota pembayaran yang dibuat oleh bagian kasir. Serta catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas adalah, jurnal harian dan buku besar yang dibuat oleh bagian akuntansi.

Berdasarkan hasil perbandingan antara teori sistem informasi akuntansi penjuantunai dan penerimaan kas dengan praktik yang ada di A3freshO2 Bondowoso sebagai telah sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas. Sedangkan yang belum sesuai dengan teori yaitu belum adanya penunjang dokumen – dokumen yang terkait, catatan akuntansi yang digunakan dan teknologi komputerisasi yang kurang memadai khususnya dibagian penjualan tunai dan penerimaan kas.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap untuk penelitian di perusahaan A3FreshO2 Bondowoso berkenaan dengan penunjang SIA penjualan tunai dan penerimaan kas ditambahkan dengan adanya teknologi informasi yang memadai dikarenakan mulai dari berdirinya perusahaan air minum dalam kemasan A3FreshO2 Bondowoso hingga sampai saat ini beberapa bagian di perusahaan tersebut belum adanya penunjang sistem informasi teknologi yang memadai, khususnya diberbagai bidang yang berhubungan dengan penjualan tunai. Sehingga dengan adanya sistem informasi komputerisasi diharapkan agar mempermudah dalam berbagai bidang untuk menginput data – data dan mempermudah untuk berbagi informasi antar sesama bidang yang berhubungan dengan penjualan di perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Masjono. 2009. *Audit Sistem Informasi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Gillinas,U.J& Dull R.B. 2012. *Accounting Information System*. Ohio South: Western Cengage Learning.
- Hariska Berliana Ayu D. 2015. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas Pada PT.Sinar Sosto Kantor Penjualan Jember*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.Jember.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi ke tiga*. Cetakan Ke-5. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi 2016. *Sistem Infomasi Akuntansi*. Edisi ke empat. Jakarta: Salemba empat.
- Nur Indriantoro & Bambang Sumpomo. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi Pertama Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Padrin Danas Savitri. 2013. *Evaluasi Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada CV.Kencana Agra Prambanan Klaten*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Romney,Marshall B. & Paul John Steinbart. 2014. *Accounting Informasi Systems*. England: Pearsion Education Limited.
- Samryn, L.M. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Edisi IFRS.Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Vinsensius Cici Mone. 2016. *Evaluasi Sistem Informasi Penjualan Tunai Study Kasus Minimarket KOMPA Uny*.Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta